

# Implementasi Sistem *Just In Time* (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto

Vina Safitri, Kristiana Sri Utami

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta

[vinasafitri0317@gmail.com](mailto:vinasafitri0317@gmail.com), [untamisiswaya2@gmail.com](mailto:untamisiswaya2@gmail.com)

Alamat : Jalan Dalem Mangkubumen, Kadipaten, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55132

Korespondensi Penulis : [vinasafitri0317@gmail.com](mailto:vinasafitri0317@gmail.com)

**Abstract.** *This research examines the implementation of the Just In Time (JIT) system for raw material inventory at PT Yakult Indonesia Persada, Mojokerto Branch. The application of JIT aims to enhance operational efficiency and company profitability by reducing inventory costs and optimizing production processes. This study references previous research that indicates JIT can increase the contribution margin per unit, reduce ordering and storage costs, and improve production efficiency. The findings show that implementing JIT at PT Yakult Indonesia Persada can reduce waste, enhance operational efficiency, and ensure the availability of raw materials according to production needs. Therefore, JIT is a suitable strategy to improve the company's competitiveness and business sustainability.*

**Keywords:** *Raw material supply, operational efficiency, company profitability*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji penerapan sistem *Just In Time* (JIT) pada persediaan bahan baku di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto. Penerapan JIT bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan melalui pengurangan biaya persediaan dan optimalisasi proses produksi. Studi ini mengacu pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa JIT dapat meningkatkan margin kontribusi per unit, mengurangi biaya pemesanan dan penyimpanan, serta meningkatkan efisiensi produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan JIT di PT Yakult Indonesia Persada dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan ketersediaan bahan baku sesuai kebutuhan produksi. Dengan demikian, JIT merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

**Kata Kunci :** Persediaan bahan baku, Efisiensi operasional, Profitabilitas perusahaan

## LATAR BELAKANG MASALAH

PT Yakult Indonesia Persada memperkenalkan produk baru, Yakult *Light*, untuk masyarakat Indonesia, melengkapi Yakult *Original* yang telah beredar selama 30 tahun. Yakult *Light* diluncurkan pada 23 September di Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat yang semakin peduli kesehatan, khususnya yang membatasi konsumsi gula (Sindo News – 01 Oktober 2022).

PT Yakult Indonesia Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi Yakult, minuman susu fermentasi dari Jepang. Berdiri sejak 1991 di Indonesia sebagai pemegang lisensi dari Yakult Honsha Co. Ltd., Jepang, PT Yakult Indonesia Persada menjual 7 juta botol Yakult per hari (Yakult.co.id). Dengan fokus pada produksi minuman fermentasi, terutama Yakult, sistem *Just In Time* (JIT) dalam persediaan bahan baku sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Dalam industri minuman, faktor waktu sangat penting karena produk memiliki umur simpan terbatas.

*Just In Time* (JIT) adalah metode produksi yang dipengaruhi oleh permintaan, bertujuan memproduksi sesuai permintaan pelanggan dengan meminimalkan persediaan dan menyesuaikan waktu produksi dengan permintaan tersebut (Hasanah & Pandin, 2021). Sistem JIT memungkinkan perusahaan untuk memesan persediaan hanya saat diperlukan, bukan dari gudang. Metode JIT memungkinkan perusahaan untuk tidak memiliki persediaan berlebih; persediaan dipesan dan produksi dijalankan hanya ketika ada pesanan pelanggan (Nuryani & Aalin, 2021).

Meskipun JIT telah diperkenalkan dan diimplementasikan di PT Yakult Indonesia Persada, ada tantangan dalam menjaga kelancaran produksi, seperti fluktuasi permintaan pasar, ketidakstabilan pasokan bahan baku, dan perubahan proses produksi yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan prinsip JIT. Aspek budaya organisasi, seperti tradisi kerja konvensional, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap konsep baru seperti JIT, juga mempengaruhi keberhasilan penerapannya.

Penelitian oleh Cahyaningrum (2011) mengenai penerapan metode JIT pada produk santan kemasan SUN KARA di PT. Kara Santan Pertama menunjukkan bahwa JIT dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, partisipasi pekerja, efisiensi biaya, dan kinerja secara keseluruhan. Akbar (2018) meneliti penerapan metode JIT dalam manajemen persediaan bahan baku di PTPN.XIV Pabrik Gula Takalar dan menemukan bahwa JIT dapat meningkatkan efisiensi biaya. Rina dkk (2021) menunjukkan bahwa implementasi JIT di Zidane Meubel Palangka Raya dapat mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi serta produksi.

Oleh karena itu, penelitian mendalam tentang implementasi sistem *Just In Time* (JIT) pada persediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto sangat relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam menerapkan konsep manajemen operasional ini dalam konteks industri minuman di Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

### **Persediaan Bahan Baku**

Persediaan adalah aktiva yang terdiri dari barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam periode usaha yang normal, termasuk barang dalam proses produksi dan bahan mentah yang menunggu untuk diolah (Bakhtiar & Audina, 2021). Persediaan juga bisa diartikan sebagai stok barang yang ada di perusahaan. Bahan baku adalah barang yang dibeli dari pemasok dan akan diolah menjadi produk jadi. Tanpa persediaan bahan baku, sistem produksi tidak dapat berjalan. Dalam sistem *Just in Time* (JIT), prinsip utamanya adalah membeli persediaan hanya dalam jumlah yang dibutuhkan (Rina dkk, 2021).

### **Biaya dalam Persediaan**

Operasional perusahaan yang terkait dengan persediaan akan menghadapi biaya. Biaya adalah pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa. Menurut Rina dkk (2021), biaya (cost) adalah kas atau setara kas yang dikeluarkan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pendapatan saat ini atau di masa depan. Menurut Ristono, biaya persediaan meliputi beberapa komponen utama:

1. Biaya Pembelian: Biaya untuk membeli bahan baku dari pemasok.
2. Biaya Pemesanan: Biaya yang terkait dengan proses pemesanan, termasuk administrasi dan transportasi.
3. Biaya Penyimpanan: Biaya penyimpanan bahan baku di gudang, termasuk sewa dan utilitas.
4. Biaya Kekurangan Persediaan: Biaya akibat ketidaktersediaan bahan baku yang diperlukan, yang dapat menyebabkan penundaan atau kehilangan penjualan.

### ***Just In Time* (JIT)**

*Just In Time* (JIT) adalah sistem produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu dan dalam jumlah yang diinginkan (Sina & Asmara, 2021). Dalam sistem ini, bahan mentah dibeli dan diproduksi hanya untuk memenuhi permintaan pelanggan. Jika tidak ada permintaan, perusahaan tidak akan memproduksi dan menyimpan produk. Dalam

sistem JIT, persediaan diminimalkan atau bahkan dihilangkan (Krismiaji & Y Anni Aryani, 2019).

### **Tujuan *Just In Time***

Tujuan utama JIT adalah menghindari produksi berlebihan, kelebihan persediaan, dan pemborosan waktu tunggu yang tidak perlu. Selain itu, JIT bertujuan meningkatkan keuntungan dan daya saing perusahaan (Sina & Asmara, 2021).

### **Manfaat Metode *Just In Time***

Penerapan JIT memiliki banyak manfaat, seperti mengurangi tingkat persediaan dan investasi dalam persediaan. Sistem ini membutuhkan jumlah bahan terkecil yang dibutuhkan segera, sehingga mengurangi tingkat persediaan dan pemborosan. Pembelian dalam sistem JIT memerlukan waktu pengiriman yang lebih singkat, yang meningkatkan efisiensi lead-time (Rina dkk, 2021).

### **Kebutuhan Produksi**

Kebutuhan produksi adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan. Proses produksi harus dilakukan dengan baik dan efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Kebutuhan produksi meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Dalam perencanaan produksi, kebutuhan ini harus dipertimbangkan untuk mencapai tujuan produksi yang optimal (Setiasih dkk, 2023). Perencanaan produksi harus mempertimbangkan kebutuhan ini untuk mencapai produksi yang efektif dan efisien (Ratih dkk, 2022).

## **PEMBAHASAN**

Penelitian Cahyaningrum (2011) menunjukkan bahwa metode penjualan *Just In Time* (JIT) dapat meningkatkan margin kontribusi per unit, meningkatkan laba perusahaan. Studi ini menunjukkan bahwa margin kontribusi per unit naik sebesar Rp 29,- menjadi Rp 77.344,- per unit, mencerminkan bagaimana peningkatan efisiensi operasional dapat berdampak pada profitabilitas. Di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto, menerapkan JIT pada persediaan bahan baku dapat menghasilkan efisiensi serupa, meningkatkan margin kontribusi per unit, dan total laba perusahaan dengan mengurangi biaya variabel per unit.

Penelitian Akbar (2017) menjelaskan bahwa transisi dari sistem tradisional ke JIT menurunkan biaya persediaan sebesar 5,92%. Penghematan ini diperoleh dari pengurangan biaya pemesanan dan penyimpanan. Dengan menerapkan JIT, PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto dapat mengurangi biaya pemesanan dan penyimpanan sebesar 5,92%, yang penting untuk pengurangan biaya operasional dan peningkatan profitabilitas.

Studi Rina dkk (2021) menunjukkan bahwa JIT efektif dalam pengendalian persediaan bahan baku dan pengurangan biaya persediaan. Penerapan JIT di Zidane Meubel menghemat Rp 2.095.684,71 dalam biaya persediaan. Di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto, mengimplementasikan JIT bisa berarti pembelian dalam jumlah optimal dan lebih sering, mengurangi biaya penyimpanan dan memastikan bahan baku tersedia sesuai kebutuhan produksi. Pembelian dalam jumlah kecil dan pengiriman berkala dapat membantu perusahaan menghindari kelebihan persediaan dan biaya penyimpanan yang tidak perlu.

Dengan mengimplementasikan sistem JIT, PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan laba, memenuhi kebutuhan produksi lebih efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyoroiti pentingnya penerapan sistem *Just In Time* (JIT) pada persediaan bahan baku di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Studi ini mengacu pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa JIT dapat memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan margin kontribusi per unit, pengurangan biaya persediaan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Studi Cahyaningrum (2011) menunjukkan bahwa penerapan JIT dapat meningkatkan margin kontribusi per unit sebesar Rp 29,-, menghasilkan total margin Rp 77.344,- per unit, berdampak positif pada profitabilitas. Akbar (2017) menemukan bahwa transisi dari sistem tradisional ke JIT dapat mengurangi biaya pemesanan dan penyimpanan sebesar 5,92%. Penelitian Rina dkk (2021) menunjukkan bahwa penerapan JIT di Zidane Meubel dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 2.095.684,71.

Mengimplementasikan JIT di PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto dapat membawa manfaat serupa, mengurangi biaya penyimpanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan laba. Dengan JIT, perusahaan dapat mengelola persediaan

bahan baku lebih efektif, mengurangi pemborosan, dan memastikan bahan baku tersedia sesuai kebutuhan produksi tanpa kelebihan persediaan. Hal ini penting bagi PT Yakult Indonesia Persada dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

Secara keseluruhan, penerapan JIT pada persediaan bahan baku merupakan strategi yang tepat bagi PT Yakult Indonesia Persada Cabang Mojokerto untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, sekaligus mengatasi tantangan dalam menjaga kelancaran produksi dan menghadapi fluktuasi permintaan pasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, A. (2018). Analisis Penerapan Metode Just In Time Dalam Manajemen Persediaan Bahan Baku Serta Pengaruhnya Pada Peningkatan Efisiensi Biaya (Pt Perkebunan Nusantara Xiv Pabrik Gula Takalar). Diakses pada 25 April 2024, dari [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1368-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1368-Full_Text.pdf)

Bakhtiar, A., & Audina, S. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Aux Raw Material Menggunakan Metode Min-Max Stock di PT Mitsubishi Chemical Indonesia. *Jati Undip: Jurnal Teknik Industri*, 16(3), 161–168.

Cahyaningrum, W. P. (2011). Penerapan Merek SUN KARA Metode Penjualan Just In Time (JIT) Produk Kemasan Merek SUN KARA (Studi kasus pada PT. Kara Santan Pertama Sidoarjo tahun 2010). Diakses pada 25 Maret 2024, dari <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/105296/1/051102146.pdf>.

Hasanah, R., & Pandin, M. Y. R. (2021). Pengaruh Total Quality Control Dan Just In Time Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2).

Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.

Nuryani, P., & Aalin, R. E. (2021). Comparative Analysis Of Economic Order Quantity (EOQ) Method With Just In Time (JIT) Method As Planning And Controlling Of Batako Raw Material Supply At UD. Ulinuha. *Journal of Islamic Accounting*, 2(1).

Ratih, dkk. (2022). Penerapan Perencanaan Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Di Era New Normal Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk. *GEMILANG Jurnal: Manajemen dan Akuntansi*, 2(4).

Rina, dkk. (2021). Analisis Implementasi Sistem Just In Time (JIT) Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Pada Zidane Meubel Palangka Raya. *Jurnal: Manajemen Sains dan Organisasi*, 2(1).

Setiasih, dkk. (2023). Analisis Proses Produksi Di Cv. Anugerah Persada Teknik, Di Sepanjang, Jawa Timur. *Jurnal: EMBA*, 11(1).

Sina, P. L., & Asmara, J. (2021). Penerapan Just In Time Pada Penjualan Produk Tenun Ikat Rote Ndao Di Gerai Ranti Berbasis Website. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <https://publikasi.uyelindo.ac.id/index.php/semmau/article/view/260>

SINDOnews. (2022, Oktober 01). PT. Yakult Indonesia Persada Luncurkan Yakult Light. Diakses pada 16 Desember 2023, dari <https://lifestyle.sindonews.com/read/898467/166/pt-yakult-indonesia-persada-luncurkan-yakult-light-1664424560>

Yakult.co.id